Kelas Persiapan Menyusui: Pendekatan Holistik Untuk Kesehatan Ibu dan Bayi Melalui ASI Eksklusif

Dilma'aarij Agustia[1], Novitri Sipayung[2], Dita[3]

[1,2,3)] Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Satya Terra Bhinneka
e-mail: dilmaagustia@satyaterrabhinneka.ac.id

Abstrak
Angka cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target nasional, padahal ASI merupakan sumber gizi utama yang berperan penting dalam tumbuh kembang bayi. Rendahnya keberhasilan menyusui sering disebabkan oleh kurangnya persiapan ibu dalam menghadapi masa menyusui, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukatif yang menyeluruh sejak masa kehamilan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam memberikan ASI melalui kelas persiapan menyusui dengan menggunakan pendekatan holistik. Kegiatan ini dilaksanakan di Klinik Kasih Bunda, melalui serangkaian metode seperti penyuluhan partisipatif dan pelatihan praktik menyusui. Evaluasi dilakukan menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur peningkatan pengetahuan serta observasi langsung praktik menyusui dengan bantuan model anatomi payudara. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesiapan ibu hamil dan ibu nifas dalam masa menyusui secara eksklusif. Selain itu, praktik langsung turut memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri peserta. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam kelas persiapan menyusui dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong keberhasilan ASI eksklusif, serta mendukung upaya peningkatan kesehatan ibu dan bayi secara berkelanjutan.

Kata kunci: Asi eksklusif, Kelas menyusui, Holistik, Kesehatan ibu dan anak

Abstract
The exclusive breastfeeding coverage rate in Indonesia has yet to meet the national target, despite breast milk being a primary source of nutrition that plays a crucial role in a baby's growth and development. One of the main causes of unsuccessful breastfeeding is the lack of maternal preparedness, whether physically, psychologically, or socially. Therefore, a comprehensive educational intervention starting from pregnancy is essential. This community service activity aimed to enhance pregnant women's readiness to breastfeed through a breastfeeding preparation class using a holistic approach. The activity was conducted at Klinik Kasih Bunda and implemented through a series of participatory counseling sessions and hands-on breastfeeding training. Evaluation was carried out using pre- and post-tests to measure knowledge improvement, as well as direct observation of breastfeeding practices using a breast anatomy model. The results indicated an increase in participants' understanding and readiness to exclusively breastfeed. Additionally, the practical training had a positive impact on participants' motivation and self-confidence. These findings suggest that a holistic approach in breastfeeding preparation classes can be an effective strategy to promote exclusive breastfeeding and support ongoing efforts to improve maternal and infant health.

Keywords: Exclusive breastfeeding, breastfeeding class, holistic, maternal and child health

PENDAHULUAN

Masa awal kehidupan merupakan periode yang sangat krusial dalam menentukan kualitas tumbuh kembang anak di masa depan. Salah satu aspek penting dalam periode ini adalah pemenuhan kebutuhan nutrisi yang optimal. Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber gizi terbaik bagi bayi baru lahir karena mengandung semua zat yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan (Setyaningsih et al, 2025). ASI juga mengandung antibodi yang membantu melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi. Dalam konteks ini, pemberian ASI secara eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan sangat dianjurkan oleh berbagai organisasi kesehatan dunia. ASI (Air Susu Ibu)

eksklusif merupakan pemberian ASI selama enam bulan pertama kehidupan tanpa tambahan makanan apapun (Nurvitriana et al., 2020). Pemberian ASI eksklusif bayi telah diakui secara luas sebagai standar emas dalam pemberian nutrisi di awal kehidupan neonatus. Pemberian ASI secara ekslusif dan konsisten memberikan pengaruh terhadap perkembangan kognitif, fisik dan personal sosial anak yang lebih baik. *World Health Organization* (WHO) dan UNICEF merekomendasikan pemberian ASI eksklusif untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan optimal pada bayi (Gianni, M. L., et al, 2019). Namun, data menunjukkan bahwa banyak ibu menghadapi berbagai tantangan dalam menyusui, baik dari segi fisik, emosional, maupun sosial. Tantangan tersebut mencakup kurangnya pengetahuan ibu mengenai menyusui, teknik menyusui yang kurang tepat, hingga kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga atau masyarakat (Faiqah et al, 2021). Faktor yang signifikan menyebabkan ibu menyusui tidak melanjutkan proses ASI eksklusifnya, salah satunya adalah orang terdekat khususnya keluarga. Tidak adanya dukungan dari segi material dan emosinal keluarga dalam proses menyusui, membuat ibu semakin tidak percaya diri (Lubis et al., 2022).

Di sisi lain, menyusui tidak hanya memberikan manfaat bagi bayi tetapi juga bermanfaat bagi ibu. Secara biologis, menyusui membantu mengurangi risiko kanker payudara dan ovarium, serta mempercepat proses pemulihan pascapersalinan (Haerani et al., 2021). Secara psikologis, menyusui memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan ibu sejak masa kehamilan untuk menghadapi perjalanan menyusui, termasuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai teknik pelekatan, posisi menyusui, perawatan payudara, hingga manajemen stress (Kesuma et al., 2022). Implementasi pemberian ASI eksklusif di masyarakat masih menghadapi banyak tantangan. Data dari berbagai studi menunjukkan bahwa angka cakupan ASI eksklusif masih belum optimal di berbagai daerah, termasuk di Indonesia. Kurangnya pengetahuan ibu, minimnya dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan, serta kondisi psikologis ibu menjadi faktor yang berkontribusi pada rendahnya angka keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Selain itu, perubahan gaya hidup dan beban sosial yang semakin kompleks di era modern juga turut mempengaruhi proses menyusui (Kustinah et al., 2020).

Oleh karena itu, intervensi yang komprehensif dan berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Salah satu bentuk intervensi yang efektif adalah penyelenggaraan kelas persiapan menyusui dengan pendekatan holistik yang tidak hanya memberikan edukasi teknis, tetapi juga dukungan emosional dan sosial kepada ibu. Kelas ini sangat penting khususnya bagi ibu hamil trimester akhir dan ibu dalam masa nifas yang sedang berada pada fase kritis dalam pemberian ASI. Dengan dukungan yang tepat dan informasi yang memadai, ibu akan lebih percaya diri dan siap untuk memberikan ASI secara eksklusif (Aprilia et al, 2017).

Kelas persiapan menyusui dengan pendekatan holistik menawarkan solusi untuk mengatasi tantangan ini. Pasien di Klinik Kasih Bunda Pratama, khususnya ibu hamil trimester tiga dan ibu nifas membutuhkan hal ini karena memiliki manfaat yang menyeluruh. Pendekatan holistik mencakup aspek edukasi, fisik, psikologis, dan sosial dalam mendukung keberhasilan menyusui. Melalui kelas ini, calon ibu tidak hanya diberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis dan dukungan emosional yang diperlukan untuk menjalankan proses menyusui dengan percaya diri (Antasari et al., 2020). Program ini bertujuan untuk meningkatkan angka keberhasilan ASI eksklusif melalui pendidikan yang terstruktur dan dukungan yang berkesinambungan. Dengan memperkuat pemahaman dan keterampilan ibu, diharapkan kesehatan ibu dan bayi dapat ditingkatkan secara signifikan, serta mendorong terbentuknya generasi yang sehat dan berkualitas (Rosa et al., 2024).

Selain itu, dinamika kehidupan *modern* seringkali menambah beban psikologis pada ibu, seperti stres, kelelahan, dan tekanan sosial yang berdampak pada proses menyusui. Peran serta pasangan, keluarga, dan lingkungan juga sangat menentukan keberhasilan menyusui, namun masih banyak yang belum memahami pentingnya dukungan tersebut. Tidak sedikit ibu yang akhirnya memilih berhenti menyusui lebih awal karena merasa kewalahan atau tidak mendapat dukungan yang memadai (Antasari et al., 2020). Oleh karena itu, intervensi yang bersifat promotif dan preventif sangat diperlukan untuk menjembatani kesenjangan informasi dan dukungan tersebut. Dalam konteks ini, penyelenggaraan kelas persiapan menyusui menjadi sangat relevan, terutama bagi ibu hamil trimester akhir yang sedang mempersiapkan diri menjelang persalinan. Kegiatan ini juga penting bagi ibu nifas yang sedang berada dalam fase awal menyusui dan memerlukan pendampingan intensif. Kelas ini tidak hanya membahas aspek teknis, seperti cara perlekatan dan

posisi menyusui yang tepat, tetapi juga membekali ibu dengan keterampilan mengelola emosi, komunikasi dengan pasangan, serta cara merawat payudara dan menyimpan ASI perah (Antasari et al., 2020).

Penguatan edukasi melalui pendekatan holistik ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam menurunkan angka stunting dan meningkatkan kualitas kesehatan anak sejak dini. Edukasi yang diberikan dalam suasana kelompok juga mendorong terbentuknya komunitas ibu menyusui yang saling mendukung, berbagi pengalaman, dan menjadi sumber kekuatan emosional satu sama lain. Hal ini menjadi landasan kuat bagi terciptanya lingkungan yang ramah ASI di tingkat keluarga maupun komunitas (Mulyaningsih et al, 2025). Dengan demikian, program Kelas Persiapan Menyusui: Pendekatan Holistik untuk Kesehatan Ibu dan Bayi melalui ASI Eksklusif diharapkan dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang aplikatif, berkelanjutan, dan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup ibu dan bayi. Program ini bukan hanya menjawab kebutuhan edukatif, tetapi juga memperkuat sistem dukungan ibu menyusui secara menyeluruh, sehingga dapat menciptakan generasi yang lebih sehat dan berdaya saing di masa depan (Suwardi et al., 2023).

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini yaitu diantaranya melakukan metode ceramah dan metode audio visual. Metode ceramah yang dikombinasikan dengan menggunakan laptop dan LCD proyektor digunakan untuk menyampaikan materi edukasi tentang hal apa saja yang dipersiapkan untuk masa menyusui, bagaimana teknik menyusui yang benar, dan cara melakukan pijatan serta hal-hal yang membantu produksi ASI tetap baik. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari minggu 15 Desember 2024.

Pengabdian kepada masyarakat ini mengombinasikan juga metode audio visual yang digunakan untuk menunjukkan suatu proses edukasi melalui gambar dan suara sehingga memberikan kemudahan bagi peserta memahami maksud dari informasi yang disampaikan. Video diputar di sela-sela pelaksanaan edukasi dan setelah penyampaian materi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan praktik menyusui, Melakukan metode praktik langsung mengenai cara pelekatan yang benar dan baik, serta mempraktikkan posisi dalam menyusui yang ada, mempraktikkan posisi sesuai dengan kebutuhan ibu menyusui. Pelaksanaan praktik ini didukung dengan penggunaan phantom bayi dan payudara serta diikuti oleh semua peserta.

Adapun langkah-langkah kegiatan ini melalui beberapa tahapan, yang pertama yaitu persiapan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini pelaksanan melakukan perencanaan program pengabdian yang meliputi koordinasi dan perizinan dengan Klinik Kasih Bunda Pratama, menetapkan waktu pelaksanaan pengabdian, penentuan sasaran dan target peserta pengabdian, perencanaan materi pengabdian serta bahan praktik untuk pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya melakukan pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar ibu hamil trimester 3 dan juga ibu nifas mengenai kelas persiapan menyusui. Pengabdian ini dilakukan oleh tim pengabmas untuk menyamakan persepsi dengan peserta. Pengabdian dilakukan dengan penyediaan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dasar ibu hamil terimester 3 dan juga ibu nifas mengenai kelas persiapan menyusui sehingga bisa mencapai tujuan pengabdian yaitu berhasil ASI eksklusif 2 tahun lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada hari Minggu tanggal 15 Desember 2024 di Klinik Kasih Bunda Pratama Medan yang bertempat di Jl. Perintis Baru Gg. Perintis Desa Purwodadi, Kp. Lalang, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20125. Pengabdian kepada Masyarakat ini dihadiri oleh 10 ibu hamil trimester 3 dan ibu nifas. Sebelum dilakukan edukasi dan kelas menyusui, ibu hamil trimester 3 termasuk ibu nifas mendapatkan *pretest* untuk mengetahui Tingkat pemahaman tentang menyusui, *pretest* ini berupa 5 soal tentang teknik menyusui dan ASI eksklusif. Peserta melakukan pengisian kuesioner tanpa diberikan intervensi apapun. Peserta mengisi soal sesuai dengan pengetahuannya mengenai ASI eksklusif dan kebutuhan persiapan menyusui.

Selanjutnya, dilakukan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan edukasi di kelas menyusui. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan metode ceramah yang

dikombinasikan dengan menggunakan laptop dan LCD proyektor untuk menyampaikan materi tentang persiapan menyusui, teknik menyusui yang benar, cara melakukan pijatan dan hal-hal yang membantu produksi ASI tetap baik. Selain itu, tim pengabdian melakukan pemutaran audio visual (video) yang digunakan untuk menunjukkan suatu proses edukasi melalui gambar dan suara sehingga memberikan kemudahan bagi peserta memahami maksud dari informasi yang disampaikan. Video diputar di sela-sela pelaksanaan edukasi dan setelah penyampaian materi dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Video yang diputar adalah video posisi menyusui dan pelekatan serta pijat oksitosin.

Selanjutnya, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan praktik langsung, hasil evaluasi dilakukan dengan pelaksanan pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi langsung kepada ibu hamil trimester 3 dan ibu nifas, peserta bisa mengikuti praktik *step by step* dengan ikut memperagakan posisi dan pelekatan saat menyusui. Setelah dilakukan edukasi dan penyuluhan dan praktik menyusui, kegiatan di tutup dengan peserta mengisi *posttest.* Hasil *pretest* dan *posttest* tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Persiapan Menyusui: Pendekatan Holistik Untuk Kesehatan Ibu dan Bayi Melalui Asi Eksklusif

Tingkat Pengetahuan	*Pretest*		*Posttest*		*p-value*
	f	**%**	**f**	**%**	
Kurang baik	7	70	0	0	
Baik	3	30	10	100	$p < 0.05$
Total	**10**	**100**	**10**	**100**	

Sumber : data primer

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari pemberian edukasi dan kelas menyusui dengan metode ceramah, audio visual dan praktik langsung terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil trimester 3 dan ibu nifas tentang menyusui dan ASI eksklusif. Target atau sasaran mengerti dan paham mengenai edukasi yang sudah disampaikan hal ini terlihat dari hasil *posttest*. Hasil persentase sebanyak 100% ibu hamil trimester 3 dan ibu nifas memiliki pengetahuan baik mengenai menyusui dan ASI eksklusif. Kelas persiapan menyusui dengan pendekatan holistik menawarkan solusi untuk mengatasi tantangan ini. Ibu hamil trimester 3 dan ibu nifas di Klinik Kasih Bunda Pratama membutuhkan hal ini karena memiliki manfaat yang menyeluruh.

Pendekatan holistik mencakup aspek edukasi, fisik, psikologis, dan sosial dalam mendukung keberhasilan menyusui, tidak hanya secara teori, namun praktik yang disampaikan secara langsung dan diperbaiki kesalahan posisi pelekatan peserta ditempat memebrikan pengalaman yang unik dan berbeda terhadap peserta pengabdian kepada masyarakat sehingga informasi yang disampaikan di pengabdian ini bisa diingat dengan lebih baik. Melalui kelas ini, calon ibu tidak hanya diberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis dan dukungan emosional yang diperlukan untuk menjalankan menyusui dengan percaya diri (Kencana Jafrizal et al., 2024). Program ini bertujuan untuk meningkatkan angka keberhasilan ASI eksklusif melalui pendidikan yang terstruktur dan dukungan yang berkesinambungan. Dengan memperkuat pemahaman dan keterampilan ibu, diharapkan kesehatan ibu dan bayi dapat ditingkatkan secara signifikan, serta mendorong terbentuknya generasi yang sehat dan berkualitas (Kesuma et al., 2022).

Pengetahuan ibu hamil dan ibu nifas yang meningkat akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam melakukan proses menyusui dan komitmen dalam menjalankan proses ASI eksklusif. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dalam mengelola tantangan menyusui akan menurunkan penggunaan susu formula (Alahmed S, et al, 2023). Ibu hamil dan ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik dalam hal menyusui, akan menunjukkan upaya yang lebih besar pula untuk mempertahankan proses menyusui ASI eksklusif.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kelas Menyusui

SIMPULAN

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa metode ceramah, audio visual serta praktik, efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyusui ibu hamil trimester 3 dan ibu nifas sehingga meningkatkan kepercayaan diri ibu untuk berhasil ASI eksklusif.

SARAN

Bagi tim pengabdian selanjutnya, bisa memberikan edukasi dan penyuluhan mengenai masalah-masalah selama menyusui yang dilakukan juga dengan solusi praktik dengan bukti *evidance based* yang kuat, misalnya terapi komplementer untuk ibu menyusui yang juga dilakukan praktik saat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya kelas persiapan menyusui akan terus dilakukan untuk memperluas program konseling ASI eksklusif yang berkelanjutan kepada ibu dan keluarga. .

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian ini. Dan terima kasih buat tim pengabdian kepada masyarakat yang telah memberikan ilmu, waktu, dan tenaga selama proses pengabdian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Alahmed S, Meedya S, Mutair AA, F. R. (2023). Saudi Women's Breastfeeding Knowledge, Attitude, and Practices: A Systematic Review and Meta-analysis. *J Transcult Nurs*, *34*(1), 68–82. https://doi.org/10.1177/10436596221129228.

Antasari, B., Anggraeni, & Santi. (2020). The Level Of Mother's Knowledge About Breastfeeding Techniques And The Effectiveness Of The Breastfeeding Process. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, *3*, 400–411. https://stikeskjp-palopo.e-journal.id/JFK/article/view/110

Aprilia, D., & Fitriah, A. (2017). Efektivitas Kelas Edukasi (KE) Menyusui untuk Meningkatkan Efikasi Diri Ibu Menyusui dalam Memberikan ASI Eksklusif di Banjarmasin. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, *IV*(2), 113–122.

Faiqah, S., & Hamidiyanti, B. Y. F. (2021). Edukasi Posisi Dan Perlekatan Pada Saat Menyusui

Dalam Upaya Meningkatkan Keberhasilan Asi Eksklusif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, *3*(1), 61. https://doi.org/10.32807/jpms.v3i1.824

Gianni, M. L., Bezze, E. N., Sannino, P., Baro, M., Roggero, P., Muscolo, S., Mosca, F. (2019). The Effect of Breastfeeding Support on Infant Weight Gain and Breastfeeding Duration: A Randomized Controlled Trial. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *16*(21), 4086. https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph16214086

Haerani, Hidayah Bokhari, N., Wahyuni, S., Ariani Nur, N., Misnawaty, & Basri, F. (2021). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Pemulihan Masa Nifas Hari Ke-Iii Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Kabupaten Jeneponto. *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, *3*(1), 16–20. https://doi.org/10.31970/ma.v3i1.68

Kencana Jafrizal, P., Aspatria, U., Nur, L., & Masyarakat, K. (2024). *SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat) Determinasi Perlekatan dan Posisi Ibu Menyusui dalam Memberikan ASI terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa*. *3*(2), 307–315. https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i2.3421

Kesuma, P. Z., Kurniati, A. M., Purnamasari, S., Husin, S., Yusnita, H., Sari, P. M., Yulistiana, S., & Martadiansyah, A. (2022). Edukasi gizi dan persiapan menyusui pada kelompok ibu hamil binaan Puskesmas Taman Bacaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Humanity and Medicine*, *3*(3), 202–214. https://doi.org/10.32539/hummed.v3i3.108

Kustinah, E., Dewi, R. S., & Prasetyaningati, D. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Sains Farmasi Dan Kesehatan*, *2*(3), 1–6. http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/4451/2/ARTIKEL Baruu BU ENI.pdf

Lubis, T.-, Gurnida, D. A., Nurihsan, A. J., Susiarno, H.-, Effendi, J. S., & Yuniati, T.-. (2022). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Peran Petugas Kesehatan, Dan Hak Menyusui Terhadap Pola Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pekerja Di Sektor Industri Yang Memiliki Fasilitas Menyusui. *Gizi Indonesia*, *45*(1), 59–66. https://doi.org/10.36457/gizindo.v45i1.497

Mulyaningsih, H., & Rahmawati, A. D. (2025). Pencegahan Stunting Melalui Edukasi pada Ibu dalam Pemberian ASI dan MPASI di Desa Tajungan Kabupaten Bangkalan Madura. *Jurnal Medika*, *4*(2), 51–61.

Nurvitriana, N. C., Triatnawati, A., & Warsiti. (2020). Pemberian Asi Eksklusif : Scoping Review Mothers ' Experience In Barriers Of Exclusive Breastfeeding : Scoping Review. *Midwiferia Jurnal Kebidanan. 6:1.*, *6*(1), 38–46. https://doi.org/10.21070/midwiferia.v

Rosa, E. F., Estiani, M., & Wiranti, A. (2024). *Edukasi Teknik Menyusui pada Ibu dengan Defisit Pengetahuan Perlekatan Menyusui : Studi Kasus*. *10*, 40–45.

Setyaningsih, W., & Ratnaningtyas, T. O. (2025). Validasi dan Uji Coba Produk ' Growth Easy Box ': Media Sederhana untuk Pemeriksaan Tumbuh Kembang Anak. *JWHM : Journal Of Women's Health and Midwifepreneurship*, *1*(1), 1–13.

Suwardi, S., Marsaulina, I., Harahap, N. R., & Yuliana, Y. (2023). Hubungan Teknik Menyusui Dengan Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Dermawati Medan. *Indonesian Trust Health Journal*, *6*(1), 20–28. https://doi.org/10.37104/ithj.v6i1.140